

Implementasi Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Tauhid Untuk Meningkatkan Keimanan Dalam Beragama Anak Di Majelis Baitur-Rahman Desa Cihampelas

Novi Hidayati Afsari¹, Nanda Ratna Pratiwi²

¹Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: novi.afsari@uinsgd.ac.id

²Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: nandaratna46@gmail.com

Abstrak

Tauhid adalah konsep dasar dalam agama Islam yang mengacu pada keyakinan akan keesaan Allah SW¹. Permasalahan yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia yaitu turunnya pemahaman tauhid terhadap generasi digital, jika dalam diri anak-anak tidak diperkenalkan dan tidak ditanamkan tauhid dengan benar maka anak akan memiliki pribadi yang kurang berkarakter dan berakhlak. Setelah mengetahui problematika yang ada bisa menjadi bahan evaluasi dan mencari solusi lebih dini agar anak-anak mengetahui pentingnya ilmu. Dengan dilaksanakannya kegiatan KKN ini dapat menjadi salah satu solusi atas problematika yang terjadi saat ini. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN 2023 adalah metode yang diberikan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya peran guru dalam upaya meningkatkan keimanan beragama anak melalui pembelajaran tauhid. Melalui pendidikan tentang tauhid, anak dapat memahami nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang mendasari ajaran Islam. Dalam rangka belajar tauhid, metode yang digunakan yaitu metode hafalan. Metode hafalan (makhfudzat) adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (mufradat) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah. Adapun hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di mesjid Baitur-rahman yaitu anak-anak bisa mengetahui Nadhom Aqidul Iman yang jumlahnya ada 50. Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah anak-anak SD RT 04 Desa Cihampelas

Kata Kunci: Tauhid, Metode Hafalan, Aqidul Iman.

¹ Azizah, Qois. 2021. "Konsep Tauhid Ibnu Taimiyah Dan Pengaruhnya Terhadap Pembaharuan Pemikiran Islam." *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam* 12 (2): 181–97.

Abstract

Tawhid is a basic concept in the Islamic religion which refers to the belief in the oneness of Allah SWT. The problem that is being faced by the Indonesian nation is the decline in understanding of monotheism towards the digital generation, if children are not introduced and instilled monotheism properly, the child will have a personality that lacks character and morality. After knowing the existing problems, it can be used as material for evaluation and looking for solutions early so that children understand the importance of knowledge. By implementing KKN activities, this can be a solution to the current problems. The method used in implementing the 2023 KKN is the method provided by LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, namely Sisdamas (Community Empowerment Based). The results of this study indicate that there is a need for the teacher's role in an effort to increase children's religious faith through learning monotheism. Through education about monotheism, children can understand the moral, ethical and spiritual values that underlie Islamic teachings. In order to learn monotheism, the method used is the memorization method. The memorization method (makhfudzat) is a technique used by an educator by calling on his students to memorize a number of words (mufradat) or sentences or rules. As for the results of the learning activities carried out at the Baitur-Rahman mosque, namely children can know Nadhom Aqidul Iman, of which there are 50. The target in carrying out this activity is the children of SD RT 04 Cihampelas Village.

Keywords: *Tauhid, Memorization Method, Aqidul Iman.*

A. PENDAHULUAN

Tauhid bermakna meng-Esakan Allah, baik dalam hal meyakini bahwa hanya Allah sebagai pencipta, pemelihara dan pemberi rizqi maupun dalam hal hanya Allah yang berhak disembah atau diibadahi, juga meyakini nama-nama yang baik dan sifat yang mulia bagi Allah (Departemen Agama, 2002; Amir, 1984; Firdaus, 1979; Harun, 2000). Lawannya adalah syirik yang berarti menyekutukan/membuat tandingan Allah. Tauhid merupakan hal yang paling penting dalam Agama Islam. Kita mengenal bahwa tauhid terbagi tiga. Pertama, Tauhid Rububiyah, yaitu tauhid mengesakan Allah dengan perbuatan-Nya, seperti keyakinan hanya Allah yang menciptakan dan memelihara langit dan bumi, yang memberi rizqi, yang menghidupkan dan mematikan. (QS. 10: 31 dan QS. 40: 84-89). Tauhid inilah yang telah diyakini oleh orang-orang musyrik Quraisy. Kedua, Tauhid Uluhiyah, yaitu mengesakan Allah dengan perbuatan-perbuatan ibadah, seperti shalat, nazar, sedekah dan lain sebagainya. Untuk tujuan tauhid uluhiyah ini para Rasul diutus dan kitab-kitab diturunkan (QS. 47: 19). Ketiga, Tauhid asma' wa sifat, yaitu tauhid yang menetapkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya berupa nama-nama yang baik, sifat yang mulia bagi Allah tanpa tahrif (penyelewengan), ta'thil (penafian), takyif (bertanya bagaimana) dan tamtsil (penyerupaan)².

Permasalahan yang sedang dihadapi oleh anak-anak desa cihampelas yaitu turunnya pemahaman tauhid terhadap generasi digital. Jika dalam diri anak usia dini tidak diperkenalkan dan ditanamkan tauhid dengan benar maka anak akan memiliki pribadi yang kurang berkarakter dan berakhlak. Dalam ajaran agama islam, tauhid merupakan pedoman atau tuntutan supaya dapat direalisasikan didalam kehidupan sehari-hari sebab tauhid merupakan suatu ajaran islam yang dibangun berdasarkan syariat-syariat agama. Melihat situasi seperti ini mahasiswa berinisiatif untuk mengadakan program ngaji sore, dengan metode hafalan tauhid.

Metode berasal dari kata method dalam bahasa Inggris yang berarti cara. Metode adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Selain itu Zuhairi juga mengungkapkan bahwa metode berasal dari bahasa Yunani (Greeka) yaitu dari kata "metha" dan "hodos". Metha berarti melalui atau melewati, sedangkan kata hodos berarti jalan atau cara yang harus dilalui atau dilewati untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kamus Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan me- menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Kata menghafal dapat disebut juga sebagai memori. Dimana apabila mempelajarinya maka membawa seseorang pada psikologi kognitif, terutama bagi

²Aulia, Diajeng, and Fatika Mujahidah. 2021. "Pengembangan Tauhid Anak Usia Dini Di Era Digital." *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an* 2 (1): 13–19. <https://doi.org/10.37985/hq.v2i1.17>.

manusia sebagai pengolah informasi. Secara singkat memori melewati tiga proses yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode dapat diartikan sebagai cara yang tepat dan cepat dalam pengajaran. Faktor metode tidak boleh diabaikan begitu saja, karena metode di sini akan berpengaruh pada tujuan pengajaran. Jadi, metode menghafal adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada bidang pelajaran dengan menerapkan menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pengajaran pelajaran tersebut. Adapun tujuan metode ini adalah agar anak-anak mampu mengingat pelajaran serta melatih daya kognisi, ingatan, dan imajinasi³.

Program ini diharapkan dapat membantu anak dalam mengembangkan sikap rendah hati, penghargaan terhadap ciptaan Allah, dan tanggung jawab terhadap tindakan dan perilaku.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam mencapai tujuan dari KKN SISDAMAS Tahun2023, maka dilakukan pemberdayaan masyarakat. Diantaranya melalui bidang pendidikan dan keagamaan, yakni program ngaji sore di mesjid baitur-rahman. Disamping itu sebagaimana problematika yang dihadapi anak-anak, maka pengajian ini menggunakan metode hafalan dengan pendekatan saintifik.

Program kerja pada bidang pendidikan ini berlangsung pada tanggal 19 juli-10 Agustus 2023 pada pukul 16.00 Wib.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahap Refleksi Sosial

Kelompok 241 KKN Sisdamas di Desa Cihampelas Kabupaten Bandung Barat melaksanakan tahap refleksi sosial pada minggu awal kegiatan KKN, dilakukan dengan metode wawancara. Kegiatan refleksi sosial didalam ruangan, wawancara tersebut melibatkan tokoh masyarakat, yaitu RT. Setelah dilakukannya tahap refleksi sosial, ditemukanlah salah satu permasalahan yang paling dirasakan oleh warga yaitu kurang semangatnya anak dalam belajar. Juga anak yang memiliki pribadi kurang berkarakter dan berakhlak.

³ Febiana Meijon Fadul. 2019." Metode Menghafal Cepat," 22-27.



Gambar 1. Koordinasi Dengan Tokoh Masyarakat Desa Cihampelas

2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahapan penyusunan hasil identifikasi masalah dan pemetaan menjadi dokumen perencanaan partisipatif bersama anggota kelompok lainnya di posko, selain itu tahapan ini juga untuk mengidentifikasi dan menentukan prioritas permasalahan utama yang dirasakan oleh masyarakat, lalu menggali potensi dan sumber daya di masyarakat yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, setelah itu, menggali alternatif pemecahan masalah yang bisa dilakukan oleh masyarakat, sekaligus melihat kemungkinan adanya intervensi pemecahan masalah. Dan perencanaan yang dibuat yaitu mengadakan program ngaji sore di mesjid Baitur-rahman setiap hari senin-jum'at pukul 16.00-17.00 wib, Dengan menggunakan metode hafalan kelompok KKN 241 mengajarkan ilmu tauhid berupa aqidul iman kepada anak-anak yang berada di Desa Cihampelas khususnya anak-anak yang tinggal di RT 04 RW 02.



Gambar 2. Koordinasi Anggota Kelompok 241 KKN Sisdamas Desa Cihampelas

3. Tahap Pelaksanaan Program

Partisipan yang hadir dalam kegiatan ini adalah anak-anak SD, Kegiatan ngaji sore ini dilaksanakan sejak tanggal 19 Juli sampai dengan 10 Agustus 2023 pada pukul 16.00-17.30 Wib di Mesjid Bitur-rahman yang terletak di RT 04 RW 02 Desa Cihampelas.

Beberapa pelajaran yang diajarkan kepada anak-anak Desa Cihampelas yaitu Nadzhom Aqidul Iman sebagai berikut :

Ari aqoo'idul iman
lima puluh kayakinan
kanyahokeun sing enyaan
mun ngaku jalma beriman

Nu dua puluh sifatna
wajib aya di allohna
dua puluh nu muhalna
nu jadi lalawan nana

Sifat nu jaizna hiji
jumlah opat puluh hiji
hak alloh nu maha suci
terasna ditambah deui

Opat nu wajib dirusul
opat muhal dirusul
nu jaizna hiji hungkul
jumlah salapan nu nyusul

Jadi opat puluh hiji
tambah salapan berarti
jumlah lima puluh pasti
pek sebutan hiji hiji

Wujud qidam baqaa
mukhoolafatul lilhawaaditsi
qiyaamuhuu binafsihii
wahdaniyyat qudrat iroodat

Ilmu hayat sama'bashor
kalaam qodiiran muriidan
aliiman hayyan samii'an
bashiiran mutakalliman

Wujud qidam baqaa
mukhoolafatul lilhawaaditsi
qiyaamuhuu binafsihii
wahdaniyyat qudrat iroodat

Ilmu hayat sama'bashor
kalaam qodiiran muriidan
aliiman hayyan samii'an
bashiiran mutakalliman

Ngadangu ningali
sasauran bukti kawasa
bukti alloh kersa
uninga alloh nu hirupna

Bukti nu ngadangu
nu ningali nu dadawuh
jadi sadayana
nu wajibna dua puluh

A'dam huduts fanaa
mumaatsalah lilhawaaditsi
ihtiyaaaj ta'addud
ajzu wa karohah

Jahal maut shomam
umyun bukmun kaunuhu aa'jizan
karihan jaahilan mayitan'
ashoma a'maa abkam

Euweuh anyar ruksak
sarupa eujeung nu anyar
butuh kana tempat
jeung butuh kanu ngayakeun

Bingbilangan dzatna
sifatna sareng damelna
apes kapaksa
bodo maot torek lolongna

Pireu bukti alloh
anu apes anu kapaksa
anu bodo maot torek
lolong jeung pireuna

Wenang di allohna
midamel barang mumkin
taya anu wajib
midamel barang nu mungkin

Shiddiq amaanah
tabligh fathonah
kidzib khianah
kitman balaadah

Bener kapercaya
ngadugikeun ejeung pinterna
bohong cidera
jeung nyumputkeun tur bodona

Wenang di rusulna
sifat manusia biasa
kaya tuang leueut
angkat kulem sajabana

Metode pembelajaran yang cocok diterapkan dalam menyampaikan ilmu tauhid ini adalah dengan menggunakan metode hafalan. Metode ini di gunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pendidik Menulis materi dipapan tulis
2. Pendidik memberi penjelasan singkat kepada anak terkait materi yang akan di pelajari
3. Anak mencatat apa yang ada di papan tulis juga mencatat penjelasan yang diberikan oleh pendidik
4. Membuat sesi tanya jawab
5. Menghafal bersama

Setelah anak bisa menghafal materi yang diajarkan satu persatu anak di tes hafalannya dengan maju kedepan dan mengulang menjelaskan materi tanpa melihat catatan. Tujuannya agar anak mampu mengasasah kemampuan hafalannya dan mudah memahami materi yang ia dapat, sehingga nantinya diharapkan anak-anak dapat mengimplementasikan ilmu yang ia dapat dalam kehidupan sehari-harinya.



Gambar 3. Kegiatan Ngaji Sore Di Masjid Baitur-Rahman Desa Cihampelas

4. Evaluasi

Secara garis besar upaya kelompok 241 KKN SISDAMAS Desa Cihampelas Kabupaten Bandung Barat untuk meningkatkan keimanan dalam beragama anak melalui program ngaji sore menggunakan metode hafalan ini cukup berhasil, dimana anak menunjukkan sikap dan berperilaku lebih berkarakter dan berakhlak mulia baik terhadap teman sebaya, maupun orang tua.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN (Gisha, 2 Pt, Tebal, Kapital Semua)



Hasil dari diadakannya pengajian sore di mesjid Bitur-rahman tepatnya di wilayah RT 04 RW 02 Desa Cihampelas Kabupaten Bandung Barat, Setiap hari senin sampai dengan jum'at pukul 1600-17.30 Wib ini tentunya sangat membantu masyarakat terutama anak-anak yang tinggal disana dalam hal pendidikan keagamaan. Kelompok 241 berhasil mengajak anak-anak untuk membangun motivasi mereka untuk mengaji adapun materi yang kami ajarkan berupa ilmu tauhid yaitu nadzhom aqidul iman yang dimana materi ini disampaikan dengan menggunakan metode hafalan.

Setelah program ini berjalan kami mengevaluasi bahwasanya program ini berhasil, dikarenakan sedikit tidaknya kami juga mengajarkan bagaimana cara berkata dan berperilaku yang baik terhadap sesama mamupun orang tua karena berdasarkan ilmu tauhid yang kami ajarkan bahwa sanya salah satu sifat Allah SWT yaitu Allah Maha Mendengar dan Allah juga Maha Melihat apa saja yang dilakukan oleh hambanya selama ia hidup di dunia dan kita sebagai hamba tentu akan mempertanggungjawabkan apa yang kita kerjakan di dunia di akhirat kelak akan di hisab oleh Allah SWT.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kehidupan anak Indonesia saat ini juga ditandai oleh adanya kesalahan dalam penggunaan teknologi media sosial, seperti internet, handphone, gadget dan sebagainya. Berbagai macam program media sosial ternyata ada yang disalah-gunakan untuk mencari popularitas, sensasional, income dan sebagainya dengan cara menyebarkan fitnah, provokasi, ghibah, adu domba, saling menghujat, dan sebagainya telah merusak karakter dan akhlak pada anak-anak di Desa Cihampelas. Oleh karena itu perlunya pengajaran ilmu tauhid sejak dini kepada anak agar anak-anak dapat mengontrol, memilah dan memilih perilaku mereka baik dalam berkata maupun bertindak kepada teman sebaya maupun orang tua.

2. Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis berharap agar program pengajian sore di mesjid baitur-rahman ini dapat terus berkelanjutan dan orang tua dapat lebih mengawasi anak-anak agar mereka menjadi anak yang berkarakter dan berakhlak mulia.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam Pelaksanaan KKN Sisdamas Moderasi Beragama ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Asep Mulyadi selaku kepala Desa Cihampelas yang telah mengizinkan dan mendukung pelaksanaan kegiatan KKN Sisdamas Moderasi Beragama kelompok 2411 di Desa Cihampelas.
2. Ibu Novi Hidayati Afsari, S.KOM., M.AG Selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing penulis dalam melaksanakan KKN serta dalam menyusun laporan ini.
3. Bapak dan Ibu RT/Rw Desa Cihampelas yang telah memberi dukungan dalam terlaksananya kegiatan KKN Sisdamas Moderasi Beragama kelompok 241.
4. Rekan seperjuangan atas kerja samanya dalam melaksanakan setiap program kerja KKn Sisdamas Moderasi Beragama Kelompok 241.

G. DAFTAR PUSTAKA

Azizah, Qois. 2021. "Konsep Tauhid Ibnu Taimiyah Dan Pengaruhnya Terhadap Pembaharuan Pemikiran Islam." *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam* 12

(2): 181–97.

Aulia, Diajeng, and Fatika Mujahidah. 2021. "Pengembangan Tauhid Anak Usia Dini Di Era Digital." *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an* 2 (1): 13–19.
<https://doi.org/10.37985/hq.v2i1.17>.

Febiana Meijon Fadul. 2019. "Metode Menghafal Cepat," 22-27.

<https://www.scribd.com/document/430295677/Nadzom-Aqidul-Iman>